

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5. 1 Kesimpulan

1. Karakteristik ke dua libur cuti bersama dan libur biasa menunjukkan perbedaan yang signifikan, dikarenakan pemakaian listrik ke dua libur ini yang tidak merata, disebabkan dengan beberapa faktor ekonomi dan sosial.
2. Dari hasil simulasi dapat disimpulkan bahwa semakin banyak data yang dibelajarkan maka semakin memperkecil *error* pradiksi. Adapun terjadinya perbedaan aktivasi antara data pembelajaran 20 input dan 30 input masih dapat di toleransi karena selisihnya tidak begitu jauh. Berdasarkan hasil eksperimen, data pembelajaran yang banyak juga memiliki kendala yaitu waktu komputernya yang lama dan kadang-kadang menimbulkan *redudansi*.
3. Untuk jumlah *hidden layer* tunggal fungsi aktivasi sigmoid polar menunjukkan *error* yang lebih kecil dibandingkan dengan sigmoid biner, sedangkan jumlah *hidden layer* lebih dari satu dengan sigmoid bipolar – sigmoid biner – sigmoid bipolar menunjukkan *error* lebih kecil dibandingkan dengan *hidden layer* tunggal.

Undang Harman, 2013

Peramalan Beban Jangka Pendek Husus Hari Libur Berbasis Jaringan Syaraf Tiruan Dgn Algoritma Back Propagation

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 5.2 Saran

1. Mengingat pentingnya studi mengenai prediksi beban listrik, maka terhadap dunia pendidikan khususnya bagi pihak yang berkonsentrasi dalam bidang ketenagalistrikan, diharapkan dapat mengembangkan studi ini lebih jauh lagi baik dalam bentuk mata kuliah maupun dalam bentuk materi pengayaan.
2. Bagi dunia praktis dalam hal ini PLN, penulis menyarankan untuk mengkaji ulang mengenai metode *backpropagation* untuk prakiraan beban listrik jangka pendek yang dijalankan dengan JST, dan menjadikan JST sebagai salah satu alternatif metode prakiraan beban yang digunakan oleh PLN.